

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN BISNIS ONLINE PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS NUSA CENDANA KUPANG

Wehelmina M. Ndoen^{1.a)} Reyner F. Makatita^{1.b)} Lies Maria^{1.c)}

¹⁾ Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang

Koresponden: ndoenwelly@gmail.com ^{a)} reynermakatita@yahoo.com ^{b)}

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan bisnis online pada mahasiswa di Universitas Nusa Cendana Kupang. Jenis penelitian ini adalah survei dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa di Universitas Nusa Cendana dengan jumlah sampel 100 mahasiswa yang mempunyai bisnis online 1 tahun keatas. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan kuesioner. Variabel yang digunakan meliputi Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan (X1), Pengelolaan Kredit dan Hutang (X2), Tabungan dan Investasi (X3), Manajemen Risiko (X4), dan Pengelolaan Keuangan Bisnis Online (Y). Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan taraf signifikan 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan (X1), Tabungan dan Investasi (X3), dan Manajemen Risiko (X4) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan bisnis online pada mahasiswa di Universitas Nusa Cendana Kupang, sedangkan Pengelolaan Kredit dan Hutang (X2) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan bisnis online pada mahasiswa di Universitas Nusa Cendana Kupang. Selanjutnya Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, Pengelolaan Kredit dan Hutang, Tabungan dan Investasi, Manajemen Risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan bisnis online pada mahasiswa di Universitas Nusa Cendana Kupang. Besaran pengaruh variabel independen sebesar 54,4% dan sisanya 45,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain.

Kata Kunci : *Literasi Keuangan, Pengelolaan keuangan bisnis online, Bisnis Online.*

PENDAHULUAN

Dewasa ini, Literasi keuangan dirasa sangat penting karena menjadi kebutuhan dasar setiap orang agar terhindar dari berbagai masalah keuangan. Menurut Robb dan Woodyard (2011) financial literacy yang cukup, akan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan seseorang, seperti mengatur atau mengalokasikan keuangannya dengan tepat. Mahasiswa yang sudah berbisnis online juga membutuhkan pengetahuan tentang keuangan agar bisa mengatur aktivitas bisnisnya dengan baik seperti untuk mengelola uang untuk bisnisnya bisa stabil atau bahkan berkembang menjadi lebih baik lagi. Dalam mempertahankan sebuah bisnis juga, tidak hanya membutuhkan banyak modal, tetapi membutuhkan pengetahuan mengelola keuangan yang baik agar dapat mengurangi risiko yang bisa terjadi didalam sebuah bisnis. Seringkali orang-orang hanya

menganggap bisnis online kalangan mahasiswa hanyalah bisnis kecil-kecilan yang hanya sekedar menambah uang saku, tetapi jika bisnis yang kecil itu bisa dikelola dan di jalankan dengan tekun maka akan menghasilkan bisnis besar yang berhasil, karena kebanyakan bisnis besar juga mengalami kebangkrutan karena salah satunya tidak dapat mengelola keuangan dengan baik. Bisnis bagus bukan hanya dapat mempertahankan keuntungan, tetapi juga dapat mengelola keuntungan tersebut agar semakin meningkat dan bahkan berkembang besar. Pelaku usaha selalu berusaha untuk mampu mencapai tujuan bisnisnya, dan meningkatkan nilai bisnisnya. Beberapa mahasiswa yang berbisnis online mendapati kesulitan mengatur bisnisnya terutama dalam mengelola keuangan bisnisnya agar terhindar dari kerugian seperti contoh yang berbisnis yang hasil keuntungannya tidak dipisahkan dari uang atau tabungan pribadi, tidak melakukan pencatatan laporan keuangan bisnisnya, yang membuat pelaku usaha tidak mengetahui jelas perkembangan bisnisnya, dan seringkali merasa bahwa keuntungannya banyak tetapi tidak dapat melihat keuntungan itu karena uang bisnis dicampur dengan uang pribadinya, tidak membuat prioritas antara kebutuhan dan keinginannya, dan tidak bisa mengatur keuntungan untuk mengembangkan bisnisnya. Hal ini juga bisa saja dipengaruhi oleh tingkat literasi yang masih rendah.

Berikut ini merupakan rincian tabel dari data yang didapat dari wawancara secara tidak langsung yaitu melalui media internet (mengirim pesan) terhadap 25 mahasiswa yang berbisnis online sudah sampai 1 (satu) tahun berbisnis dengan mengidentifikasi hasil pendapatan keuntungan tiap triwulannya, Dalam hal ini, ada mahasiswa yang pendapatan keuntungan bisnis onlinenya mengalami kenaikan, tetap stabil saja, tidak stabil (kadang naik dan kadang turun), bahkan ada yang pendapatan keuntungan bisnis onlinenya mengalami penurunan. Secara detail ada pada tabel 1 dibawah ini ;

Tabel 1
Data 25 Mahasiswa Undana yang berbisnis online diatas 1 tahun

Jenis Bisnis	Jumlah	Presentase
Pulsa	6	24%
Fashion	7	32%
HWI	4	16%
Kosmetik	4	16%
Kuliner	3	12%
Total	25	100%
Modal Awal		
Modal stok barang	20	80%

Modal pulsa internet	5	20%
Total	25	100%
Tingkat Keuntungan		
Meningkat	10	40%
Stabil	6	24%
Tidak Stabil	4	16%
Menurun	5	20%
Total	25	100%

Dari data diatas juga didapat bahwa mahasiswa masih ada mahasiswa yang mengalami penurunan keuntungannya yang bisa disebabkan karena kurangnya literasi keuangan yang bisa menyebabkan pengelolaan keuangan bisnis onlinenya tidak efektif.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Literasi keuangan menurut Bhushanh dan Medury (2013) adalah kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan uang. Dalam Financial Literacy juga terdapat empat aspek atau indikator yang bisa diukur (Nbaban dan Sadalia ,2013), yaitu :

- Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan

Dalam hal ini, mencakup tentang pengetahuan dasar seseorang dalam suatu sistem keuangan seperti perhitungan bunga sederhana, bunga majemuk, inflasi, opportunity cost, nilai waktu , likuiditas asset, dan lain-lain. Dalam hal ini, mempelajari bagaimana seorang individu mengelola uang pribadi mereka. Semakin banyak pengetahuan mengenai financial literacy , maka semakin baik pula individu mengelola uang pribadi mereka.

- *Credit and debt management* (Pengelolaan kredit dan hutang)

Manajemen kredit adalah suatu rangkaian kegiatan dan komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain secara sistematis dalam proses pengumpulan dan penyajian informasi perkreditan suatu bank. Manajemen Hutang merupakan proses pembyaran hutang dengan melibatkan pihak ketiga untuk membantu peminjaman hutang. Untuk lebih memudahkan mengatur hutang, lebih baik jika dibuat debt management plan yang merupakan langkah-langkah atau proses dimana pihak ketiga membantu pengelolaan hutang dari seseorang.

- Pengelolaan tabungan dan investasi

Tabungan (saving) merupakan bagian dari pendapatan masyarakat yang tidak dipergunakan untuk kegiatan konsumsi , sedangkan bagian dari tabungan yang dipergunakan untuk kegiatan ekonomi (menghasilkan barang dan jasa) yang menguntungkan yang disebut investasi (investment).

- Manajemen risiko

Risiko adalah sesuatu yang muncul, akibat adanya suatu ketidakpastian. Manajemen risiko bertujuan untuk mengelola risik, sehingga kerugian yang dialami dapat diminimalisir atau keuntungan yang diperoleh dapat dioptimalkan. Didalam manajemen risiko terdiri dari tiga proses yaitu (Budiono,2014:14) Identifikasi Risiko, Evaluasi dan Pengukuran Risiko dan, Pengelolaan Risiko

Pengelolaan Keuangan Bisnis Online

Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan pengaturan keuangan yang menyangkut kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan (Husnan,2010). Menurut Andry (2018) dalam pengelolaan keuangan bisnis online, pelaku bisnis perlu mencatat dan menghitung uang yang masuk keluar setiap hari atau secara mingguan dan bulanan. Terdapat lima ranah pengelolaan keuangan bisnis online yaitu :

1. Rancangan Keuangan

Merancang keuangan usaha adalah hal yang harus dilakukan pertama kali oleh para pebisnis online. Dalam hal ini, seorang pebisnis online harus memastikan untuk tidak mencampurkan antara uang pribadi dan uang bisnis online. Karena jika mencampurnya, maka pebisnis online akan kebingungan dalam mengelola keuangan bisnis tersebut. Uang untuk bisnis disini adalah modal usaha dll.

2. Pencatatan Pemasukan

Seorang yang berbisnis online perlu mencatat semua uang yang masuk setiap harinya, dari mana pun sumber uangnya. Pencatatan bisa dilakukan di buku biasa dengan detail seperti berapa jumlah produk yang terjual, harga satuan dan total penjualannya.

3. Pencatatan Biaya Tetap dan Variabel

Besaran biaya tetap adalah biaya-biaya yang sudah pasti dikeluarkan pebisnis setiap bulan atau dalam rentang waktu tertentu dalam menjalankan bisnisnya. Misalnya biaya untuk berlangganan internet, dan lain-lain. Besaran biaya tetap akan membantu untuk memperkirakan jumlah pengeluaran bisnis anda perbulannya. Besaran biaya variabel adalah segala pengeluaran yang tidak tetap dan dapat berubah-ubah tergantung kondisi dan aktivitas bisnis yang dijalankan. Misalnya biaya yang akan anda gunakan untuk membeli barang yang akan dijual lagi. Dalam artiannya seperti bisnis pulsa online, dan lain-lain.

4. Pencatatan dan pemanfaatan keuntungan

Dalam berbisnis online pun, anda perlu menghitung jumlah keuntungannya untuk melihat keuntungan yang didapatkan agar bisa dikelola dengan baik, seperti digunakan sebagai alternatif untuk pemenuhan kebutuhan , ditabung dan untuk mengembangkan bisnis. Seorang pebisnis harus memanfaatkan kuntungannya dengan sebaik mungkin agar uang tidak habis begitu saja dengan membuat prioritas seperti kebutuhan dan keinginan

5. Kontinuitas Bisnis

Bisnis apapun itu khususnya bisnis online juga perlu diperhatikan perkembangan bisnisnya dalam waktu tertentu untuk melihat keberlanjutan apakah bisnis tersebut mengalami kenaikan, stabil saja, naik turun ataukah menurun. Dari sini kita akan melihat bagaimana masa depan bisnis

tersebut. Seorang pebisnis yang dapat mengelola bisnisnya dengan baik dan benar akan memberikan masa depan yang baik untuk bisnisnya dan meminimalisir kerugian yang bisa terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian sudah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Menentukan valid tidaknya butir soal pernyataan adalah dengan melihat pada kolom Pearson Correlation. Pada penelitian kali ini, yang dikatakan valid apabila *pearson correlation* melebihi atau sama dengan 0,1966. Setelah diuji validitas hasilnya adalah sebagai berikut. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa Q1 sampai Q33, nilai *pearson correlationnya* lebih dari angka 0,1966, dengan nilai terendah sebesar 0,481 dan dikatakan valid. Berdasarkan uji validitas, dapat disimpulkan bahwa kuesioner pada penelitian ini, memiliki 33 pernyataan yang valid atau semua pernyataan pada kuesioner ini dapat digunakan untuk penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan melihat nilai *cronbach alpha*. Suatu instrument penelitian dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas $> 0,60$. Dari hasil penelitian ini hasil uji reliabilitas instrumen penelitian ini terendah adalah 0,627. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa semua variabel dikatakan reliabel karena *cronbach's alpha* memiliki angka lebih dari 0,60. Sehingga item-item pada variabel-variabel tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Statistik

Uji Statistik Inferensi adalah pengambilan kesimpulan tentang parameter populasi berdasarkan analisa pada sampel. Fungsi inferensi adalah untuk menentukan hasil dari data yang ada sama dengan hasil populasi. Beberapa hal yang perlu diketahui berhubungan dengan inferensi statistik yaitu estimasi titik, estimasi interval dan uji hipotesis. Estimasi titik adalah menduga nilai tunggal parameter populasi. Estimasi Interval adalah menduga nilai parameter populasi dalam bentuk interval. Uji hipotesis adalah suatu proses untuk menentukan apakah dugaan tentang nilai parameter/karakteristik populasi didukung kuat oleh data sampel atau tidak. Hipotesis dalam inferensi statistik di bedakan menjadi hipotesis nol (H_0), yaitu hipotesis yang akan diuji oleh suatu prosedur statistik, biasanya berupa suatu pernyataan tidak adanya perbedaan atau tidak adanya

hubungan, dan hipotesis alternatif (H1), yaitu hipotesis yang merupakan lawan dari Ho biasanya berupa pernyataan tentang adanya perbedaan atau adanya hubungan, yang selanjutnya digunakan untuk menunjukkan bahwa pernyataan mendapat dukungan kuat dari data.

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan perhitungan statistik menggunakan SPSS diperoleh konstanta (a) dan koefisien regresi (b1, b2, b3, b4) dalam tabel dibawah ini: Hasil analisis regresi linear berganda, maka dapat dihasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5.483 + 0,246X1 + 0,072X2 + 0,2259X3 + 0,347X4 + e$$

Penjabaran dari model regresi yang telah disusun seperti diatas adalah sebagai berikut :

- a) Nilai konstanta (α) dalam model regresi ini adalah sebesar 5,483. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan , pengelolaan kredit dan hutang, tabungan dan investasi dan manajemen risiko bersifat konstan.
- b) Nilai koefisien regresi Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan (X1) bernilai positif sebesar 0,246. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan skor variabel pengetahuan dasar pengelolaan keuangan 1 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan maka skor variabel pengelolaan keuangan bisnis online akan naik sebesar 0,246.
- c) Nilai koefisien regresi pengelolaan kredit dan hutang (X2) bernilai positif sebesar 0,072. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan skor variabel pengelolaan kredit dan hutang 1 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan maka skor variabel pengelolaan keuangan bisnis online akan naik sebesar 0,072
- d) Nilai koefisien regresi tabungan dan investasi (X3) bernilai positif sebesar 0,259. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan skor variabel tabungan dan investasi 1 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan maka skor variabel pengelolaan keuangan bisnis online akan naik sebesar 0,259.
- e) Nilai koefisien regresi manajemen risiko (X4) bernilai positif sebesar 0,347. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan skor variabel manajemen risiko 1 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan maka skor variabel pengelolaan keuangan bisnis online akan naik sebesar 0,347.

Uji t (Uji secara Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali,2006). Dengan hipotesisnya jika nilai sig. < 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Tabel rekapitulasi hasil uji t adalah sebagai berikut $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dan jika nilai sig. > 0,05 atau

Tabel 1
Rekapitulasi Hasil Uji t

No	Variabel Bebas	t hitung	t tabel	Sig.
1.	Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan	2.545	1.985	.013
2.	Pengelolaan kredit dan hutang	.790	1.985	.431
3.	Tabungan dan investasi	2.790	1.985	.006
4.	Manajemen Risiko	3.812	1.985	.000

Sumber : data primer yang diolah,2020

Berdasarkan langkah-langkah uji t dan tabel diatas, t_{tabel} diperoleh dari $t_{tabel} = (a/2 ; n - k - 1) = t (0,025 : 95) = 1,985$ maka pengujian hipotesis untuk Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, Pengelolaan kredit dan hutang, Tabungan dan investasi, dan Manajemen Risiko terhadap pengelolaan keuangan bisnis online pada mahasiswa di Universitas Nusa Cendana Kupang adalah sebagai berikut :

a) Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan (X_1)

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel diatas diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2.545 yang artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.545 > 1.985$) dan nilai sig 0,013 < 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan dasar pengelolaan keuangan terhadap pengelolaan keuangan bisnis online pada mahasiswa di Universitas Nusa Cendana Kupang..

b) Pengelolaan kredit dan hutang (X_2)

Berdasarkan hasil uji statistic t pada tabel diatas diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0.790 yang artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0.790 > 1.985$) dan nilai sig 0.431 > 0,05 yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini berarti ada pengaruh tetapi tidak signifikan antara pengelolaan kredit dan hutang terhadap pengelolaan keuangan bisnis online pada mahasiswa di Universitas Nusa CendanaKupang

c) Tabungan dan investasi (X_3)

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel diatas diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar yang artinya

bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.790 > 1.985$) dan nilai sig $0,006 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tabungan dan investasi terhadap pengelolaan keuangan bisnis online pada mahasiswa di Universitas Nusa Cendana Kupang.

d) Manajemen Risiko (X_4)

Berdasarkan hasil uji statistik t pada tabel diatas diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar yang artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.812 > 1.985$) dan nilai sig $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara manajemen risiko terhadap pengelolaan keuangan bisnis online pada mahasiswa di Universitas Nusa Cendana Kupang.

Uji F (Uji secara Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan(bersama-sama). Dengan hipotesis penelitian sebagai berikut :

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$ (tidak ada pengaruh)

$H_0 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$ (ada pengaruh dan signifikan) Dengan

criteria pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau sig $\geq 0,05$ H_a diterima

jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan sig $< 0,05$ Berikut ini adalah tabel

rekapitulasi hasil uji F :

Tabel 2
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	508.598	4	127.150	30.541	.000 ^b
Residual	395.512	95	4.163		
Total	904.110	99			

a. Dependent Variable: Pengelolaan keuangan bisnis online

b. Predictor : (Constant), Manajemen Risiko, Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, Tabungan dan investasi, pengelolaan kredit dan hutang

Sumber : data primer yang diolah, 2020

Dari hasil pengujian tabel 4.20 diatas, dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 30,541 dan F_{tabel} sebesar 2,47. F_{tabel} didapat dari $F = (k; n-k) = F(4; 96) = 2,47$, yang artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($30,541 > 2,47$) dan nilai Sig $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit dan hutang, tabungan

dan investasi dan manajemen risiko (Literasi Keuangan), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan bisnis online pada mahasiswa Universitas Nusa Cendana di Kupang.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel terikat. Berikut ini tabel hasil koefisien determinasi .

Tabel 3

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.750 ^a	.563	.544	2.04041

Sumber : data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan statistik melalui SPSS, diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,544. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu pengetahuan dasar pengelolaan keuangan (X1), Pengelolaan kredit dan hutang (X2), Tabungan dan investasi (X3), dan manajemen risiko (X4) dalam model mampu menjelaskan variabel terikat yaitu Pengelolaan keuangan bisnis online sebesar 54,4%, sedangkan sisanya 45,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan bisnis online pada mahasiswa Universitas Nusa Cendana di Kupang. Karena pengetahuan dasar pengelolaan keuangan merupakan hal dasar untuk bisa mengatur keuangan dengan baik. Hal ini disebabkan karena semakin baik pengetahuan dasar pengelolaan keuangannya, maka semakin baik dan bijak juga dalam mengelola keuangan bisnis onlinenya.
- 2) Pengelolaan Kredit dan Hutang tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan bisnis online pada mahasiswa Universitas Nusa Cendana di Kupang. Hal ini menunjukkan sebaik apapun pengelolaan kredit dan hutang, tidak akan berpengaruh terhadap

pengelolaan keuangan bisnis onlinenya. Ini bisa disebabkan karena mahasiswa belum banyak yang melakukan pengelolaan kredit dan hutang dengan bisnis onlinenya.

- 3) Tabungan dan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan bisnis online pada mahasiswa Universitas Nusa Cendana di Kupang. Hal ini bisa disebabkan dengan memiliki tabungan bisa memudahkan pengelolaan bisnis onlinenya agar uang bisnis tidak tercampur dan ini bisa meningkatkan pengelolaan keuangan bisnis onlinenya. Dan juga mahasiswa dapat menyisihkan keuntungan bisnisnya kedalam tabungan yang bisa dijadikan investasi yang akan meningkatkan pengelolaan keuangannya dalam hal kontinuitas bisnisnya.
- 4) Manajemen Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan bisnis online pada mahasiswa Universitas Nusa Cendana di Kupang. Semakin baik manajemen risiko dari mahasiswa yang memiliki bisnis online, akan berdampak baik pengelolaan keuangan bisnisnya onlinenya juga.
- 5) Literasi keuangan secara keseluruhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan bisnis online pada mahasiswa Universitas Nusa Cendana di Kupang.

Berdasarkan kesimpulan diatas , maka saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

- 1) Diharapkan agar teori-teori yang telah digunakan dalam penelitian ini lebih dikembangkan lagi dalam penelitian sejenis sesuai dengan variabel- variabel yang digunakan
- 2) Bagi Mahasiswa yang memiliki bisnis online di Universitas Nusa Cendana Kupang, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pemahaman tabungan dan investasi, serta manajemen risiko. Karena berdasarkan hasil penelitian, ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan sehingga dapat meningkatkan pengelolaan keuangan bisnis online.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya dapat memperhatikan variabel-variabel lain selain keempat variabel diatas untuk bisa mengetahui lebih luas lagi pengaruh yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, (2010). *Prosedur penelitian : Suatu pendekatan praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Benson, Daniel D. 2004. *12 Kesalahan Bodoh yang Dilakukan Orang terhadap Uang
Merekadan Bagaimana Mengatasinya*. Gospel Press. Batam.
- Bushan, P., & Medury, Y. (2013). *Financial literacy and its determinants*. International Journal of Engineering, Business and Enterprise Application (IJEBA). 4(2), 155-160
- Budiono, Tania. 2014. *Keterkaitan Financial Attitude, Financial Behaviour & Financial Knowledge pada Mahasiswa Strata 1 Universitas Atmajaya Yogyakarta*. Yogyakarta : University Negeri Malang
- Byrne, A. 2007 *Employee saving and investment decisions in defined contribution pension plan: survey evidence from the UK Financial Services Review 16 (2007 : 19-40)*.
- Creswell, John W. (2010). *Research design, pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed (cetakan 1)* Yogyakarta : Pustaka belajar
- Darmawan, 2013 "Pengertian Bisnis Online" diakses melalui <https://ariefdar.wordpress.com>
- Dermawan, Indra, Harsoyo, dan Rubiyanto. 2011. *Melekekonomi pangkal sejahtera*. Economic Literacy.
- Draxler, A., Fischer, G., dan Schoar, A. (2014). *Financial Literacy and rules of thumb*. American Economic Journal ; Applied Economics
- Ghozali, Iman. 2002. *Statistik Non-Parametrik*, Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Iman. 2006. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4)*. Semarang : Badan penerbit Universitas Diponegoro
- Gunawan 2013 *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Husnan, Suad. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan jangkapanjang), Edisi Keempat*. Yogyakarta : BPFY Yogyakarta
- Husnan, Fathul dan Java Creativity. 2015. *Buku Pintar Bisnis Online*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Indrianto Nur dan Bambang Supomo (2018) "Metode Penelitian Bisnis".

- Jogiyanto.2008. *Pedomansurveikuesioner*. Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA.
- Krishna,A.,Rofaida,R.,&Sari,M.(2010).Analisingkatliterasikeuangandikalanganmahasiswa dan factor-faktor yang mempengaruhinya.
- L. Giltman. 2004. “Princile of finance” (11 th ed) 2002. PrecticeHall : New Jersey
- Lusardi,A.,& Mitchell, O.S.2007. Baby Boomer retirement security :*The roles of planning, financial literacy,and housing wealth*. Journal of monetary Economics, 54, 205-224.
- Marcela Bernarda,2018. *kinerja bisnis online mahasiswa akuntansi dan non akuntansi*.
- Margaretha, Farah dan Pambudhi , Reza Arief.2015. “Tingkat LiterasiKeuangan pada Mahasiswa S-1 FakultasEkonomi,” *JurnalManajemen Dan Kewirausahaan*, Vol.17 No.1, Maret 2015, 76-85.
- Monticone, C 2010. How much Does Wealth Matter In The Acquisition of Financial Literacy. The Jurnal of Consumer Affairs,44 (2)
- Muraga, K.P, dan John, N. (2015) Effects of Financial literacy on performance of youth lead enterprise .
- Nababan, Darman, dan Sadalia, Isfenti.2013. *Analisis Personal Financial Literacy dan Financial BehaviourMahasiswa Strata FakultasEkonomiUniversitas Sumatera Utara* .Medan : Sumatera Utara
- OJK.2013. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia Otoritas Jasa Keuangan diakses melalui www.ojk.go.id
- Orton, L. 2007. Financial Literacy :*Lesson from International Experience* (PRN Research Report).
- Pengertian statistic Deskriptif dan statistic Inferensial diakses melalui <https://statmat.id/pengertian-statistik-deskriptif-dan-statistik-inferensial/>
- Robb, C.A.,&Woodyord, A.S. 2011. *Financial knowledge and best practice behavior*. Journal of financial counseling and planning volume 22 issue 1.
- Sarjono, Haryadi dan Julianita, Winsa.2011. SPPS VS LISREL sebuah pengantar aplikasi untuk riset. Selemba Empat, Jakarta.
- Serfiani, Cita Yustisia, Serfianto D. Purnomo, &Iswi Hariyani (2013). Buku pintar bisnis online dan transaksi elektronik. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Siregar, Syotian.2013 “Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitaif”. Jakarta :PT.BumiAksara.

Sugiyono 2007 “ Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif , dan R&D,
Bandung : Alfabeta

Sugiyono 2009 “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung :Alfabeta

Sugiyono 2014 “Metode Penelitian Manajemen Kuantitatif, Kualitatif”. Penerbit Alfa beta, Bandung

Sugiyono 2018 “Metode Penelitian Manajemen”. PenerbitAlfabeta, Bandung

Tri Andry 2018 Entrepreneur Camp “ 5 hal penting dalam mengelola keuangan bisnis online”.

